

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL merupakan program yang dilaksanakan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi masalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Salah satu program yang direncanakan sebagai implementasi pengabdian perguruan tinggi kepada sekolah adalah program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang sebelumnya dilaksanakan terpisah. Dalam melaksanakan program ini, Mahasiswa diharapkan dapat pengalaman lapangan mengenai kegiatan dan segala hal yang menyangkut aktifitas sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Begitu strategis untuk membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. Menggapai persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian komponen pendidikan yang merupakan metamorphosis dari IKIP Yogyakarta, sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan. Salah satu perwujudannya adalah merintis program pemberdaya sekolah melalui program PPL yang diselenggarakan disekolah sejak tahun 2000.

SMA ANGKASA merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY. Dengan pendekatan yang menyeluruh diharapkan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Karena dalam pendekatan ini, dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Sebelum melaksanakan program PPL, mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi. Observasi dimaksudkan untuk melakukan inventarisasi keadaan lokasi yang akan ditempati. Metode yang akan digunakan dalam observasi kondisi sekolah dengan melakukan dialog dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa serta lingkungan sekolah sehingga dapat diperoleh data hasil observasi sebagai berikut :

1. Letak Geografis

SMA ANGKASA ADISUCIPTO merupakan salah satu sekolah yang terletak di jalan alamat Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

Kondisi geografis SMA Angkasa Adisutjipto berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan SMK Penerbangan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Komplek Perumahan AURI
3. Sebelah barat berdampingan dengan SD Negeri 1 Angkasa Adisutjipto.
4. Sebelah utara berbatasan Lapangan AURI

2. Sejarah berdirinya SMA ANGKASA ADISUCIPTO

Pada tahun 1968 tedengar kabar bahwa AURI (Angkatan Udara Republik Indonesia) mengizinkan tiap-tiap pangkalan udara mendirikan SLTP dan SLTA di dalam pangkalannya masing-masing. Pasalnya adalah bahwa Pangkalan Udara diseluruh Indonesia itu umumnya berjarak kurang lebih 10 Km dari kota tersebut. Dulunya di dalam pangkalan udara itu hanya ada TK dan SD. Jika sudah lulus SD untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi mereka harus pergi ke kota. Untuk pulang pergi. Sekolah AURI, menyediakan bus trayek AURI untuk anak-anak sekolah pulang pergi.

Untuk mengatasi itu DIKSON (Dinas Pendidikan Personil) yang saat itu di jabat oleh mayor Drs. DARUSMINSONO, Drs. WIRATMO (Dosen AKABRI) PRONOTO B,A (Anggota Diklat = Pendidikan dan Latihan AKABRI) SOEKIDJAN B,A (Anggota Dikson) kami membicarakan kemungkinan-kemungkinan didirikannya SMP dan SMA di lanud Adisutjipto. Akhirnya kami menemukan alternatif yang positif. Selanjutnya mayor Drs. DARUSMINSONO menghadap komandannya untuk memohon izin didirikannya SMP dan SMA di lanud Adisutjipto dan akhirnya izin itu pun di keluarkan untuk membangun SMP pada tahun 1968 dengan kepala sekolah pertama Bapak SUHARDI B,A (Guru SD Adisutjipto)

Pada tanggal 1 april 1970 barulah didirikannya SMA. Pendirian SMA ini di sesuaikan dengan APBN baru bukan di sesuaikan dengan tahun ajaran baru. Untuk SMA angkasa ini di tunjuk sebagai kepala sekolah Drs. WIRATMO, SMA ini juga mengambil kelas di SD Adisutjipto di sore hari. Untuk memenuhi tenaga pengajarnya maka bapak Drs. WIRATMO bersi keras mencari guru dari Negeri semua dan setelah terkenal mereka di ganti oleh tenaga guru dari AURI (begitu planing dari Drs. WIRATMO).

3. Struktur Organisasi

Suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh badan pemerintahan ataupun sekelompok orang mestinya mempunyai susunan kerja yang jelas asal berjalannya aktifitas organisasi tersebut berlangsung secara teratur dan lancar. Oleh karenanya, agar dalam melaksanakan setiap tugas dan kegiatan dapat berlangsung secara tertib, teratur dan lancar maka, SMA ANGKASA ADISUCIPTO mempunyai struktur organisasi yang jelas untuk pengaturan kerja yang jelas, sesuai dari keahlian dan bidang masing-masing guru. Struktur organisasi antar satu lembaga dengan lembaga lain tidak bisa disamakan, sebab masing-masing mempunyai kebutuhan dan tujuan yang berbeda.

Adapun struktur organisasi SMA ANGKASA sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah : Slamet Budiyono, S. Ag, M.Si
2. WKS. Kesiswaan : Drs. Abdi Manaf
3. WKS. Humas : Dra. Hj. Siti Rahayu, S.Pd, M.Pd
4. WKS. Kurikulum : Kristiyantora, S.Pd
5. Ass KS/Ass Kur : Drs. Maryono
6. WKS. Sarana Prasarana : Dra. KustriyantiUdyana S.
7. PB. Osis : Aris Wahyudi, S.Pd
8. Kep. Perpustakaan : Naskah Rumiyantini, S.Pd
9. WKS. Litbank : FX. R I Purnomo, S.P
10. Ka. Lab : Firda Dwi Yuliestya, S.Si

4. Visi dan Misi

Visi dari SMA Angkasa Adisutjipto adalah “Disiplin, Bermutu, Peduli, dan Budaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa” . Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai misi yaitu:

1. Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menjunjung tinggi kedisiplinan
2. Menumbuhkembangkan iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah
3. Memberikan pelayanan yang prima kepada peserta dalam pengembangan diri
4. Menumbuhkan semangat keunggulan
5. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdasarkan keimanan dan ketaqwaan
6. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

5. Tata Tertib Sekolah

Demi lancarnya transformasi pendidikan, SMA ANGKASA menerapkan tata tertib. Tata tertib ini mungkin belum dijalankan di sekolah – sekolah umum di Yogyakarta. Tata tertib tersebut antara lain:

- a. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, pukul 06.00-06.45 WIB di depan pintu gerbang masuk sekolah sudah ada bapak-bapak tim keamanan sekolah dari TNI AU dan guru-guru yang sudah datang berdiri menyambut kedatangan siswa , serta siswa bersalaman. Sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian siswa. (Among Tamu).
- b. Sebelum jam pelajaran dimulai pukul 06.45-06.55 WIB, semua siswa , guru yang sudah datang bersama-sama melaksanakan apel pagi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya serta berdoa bersama. Dan dilakukan setiap hari.
- c. Siswa yang terlambat masuk sekolah dan gerbang sudah ditutup , serta siswa yang tidak lengkap berpakaian maka siswa tersebut mendapat hukuman dari tim keamanan sekolah berupa keliling lapangan, jalan jongkok, push up, menyirami bunga dll. Adanya pos penjagaan di dalam sekolah untuk memantau siswa keluar masuk agar tidak bolos, serta tamu.
- d. Pada saat hari senin setelah among tamu, siswa dan semua guru,karyawan melaksanakan upacara bendera. Pada hari selasa dan kamis setelah among tamu dilaksanakannya TPM (Tes Pendalaman Materi) jam 6.55-07.40 setelah itu baru dilaksanakannya KBM.
- e. Hari jumaat setelah among tamu, dilaksanakannya IMTAQ ditiap kelas dengan pembacaan ayat Kursi.

Upaya dalam mewujudkan harapan dari SMA ANGKASA, maka SMA ANGKASA membuat visi dan misi sebagai acuan arahan realisasi suatu harapan.

6. Kondisi Siswa

Pada tahun 2013 yang tercatat pada bulan juli, siswa MAN Yogyakarta II tercatat 611 anak. Untuk putra berjumlah 246 anak, sedangkan untuk siswa putri berjumlah 365 anak. Secara terperinci, untuk kelas X berjumlah 201 Anak dengan 88 Anak putra dan 113 anak putri, untuk kelas XI berjumlah 206 anak dengan 68 anak putra dan 136 anak putri, dan untuk kelas XII berjumlah 204 anak dengan 90 anak putra dan 114 anak putri.

MAN Yogyakarta II adalah sekolah yang berbasis Islam, Oleh karena itu seluruh peserta didik diharapkan dapat membaca Al Qur'an. Maka setiap setelah penerimaan siswa baru diadakan program tuntas Iqro, sebagai ajang penggemblengan

bagi siswa agar bisa membaca Al Qur'an. Selain itu, untuk bidang keagamaan siswa juga sering melakukan sholat Dhuhur berjamaah dan sholat Dhuha di Mushola MAN Yogyakarta II.

Dalam hal akademik, siswa – siswi MAN Yogyakarta II juga termasuk siswa yang memiliki semangat yang besar untuk mempelajari disiplin ilmu di sekolah. Hal ini dapat dilihat melalui proses KBM di kelas, intensitas kunjungan ke perpustakaan untuk membaca buku, berdiskusi mengenai pelajaran, ataupun mengakses internet.

Prestasi siswa-siswi MAN Yogyakarta II juga cukup menghasilkan banyak hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah piala atau trofi yang diperoleh siswa melalui berbagai macam lomba.

7. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik di SMA ANGKASA ADISUCIPTO, sangat kondusif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang ada di SMA ANGKASA ADISUCIPTO cukup memadai perlengkapannya. Secara umum kondisi fisik yang ada di SMA ANGKASA ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai 10 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas X
- 2) 2 ruang untuk kelas XI IPA
- 3) 1 Ruang untuk kelas XI IPS
- 4) 2 Ruang untuk kelas XII IPA
- 5) 1 Ruang untuk Kelas XII IPS

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan empat baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggung jawab pada peserta didik kelasnya masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada bagian samping sebelah barat sekolah. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Angkasa Adisutjipto.

c. Laboratorium

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), dan Laboratorium Komputer. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Mushola)

Pada bagian utara di dalam wilayah SMA Angkasa Adisutjipto, terdapat Mushola yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Mushola Daarul Falah. Di belakang dan samping kanan mushola terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan disebelah kanan mushola bagian timur, sedangkan untuk laki-laki disebelah kanan mushola di bagian barat.

e. Kantin Sekolah

Terdapat tiga kantin yang teletak dalam satu bangunan. Kantin SMA Angkasa Adisutjipto berada di dalam sekolah bagian barat laut.

f. Unit Kesehatan sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Angkasa Adisutjipto terletak di sebelah barat Mushola Daarul Falah yang dilengkapi dengan tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, dan perlengkapan P3K.

g. Ruang Aula

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak di antara ruang Multimedia dan ruang *photo copy*. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 100 orang seperti kegiatan MOS, rapat wali murid, dan lain-lain.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah dan di bagian utara sekolah sebelah timur Mushola Daarul Falah. Lapangan bagian tengah biasa digunakan untuk Upacara Bendera, apel pagi, dan sebagainya. Lapangan bagian utara biasa digunakan untuk olah raga basket dan voli.

i. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang administrasi sekolah dan ruang BK.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik dan *front office*.

k. Potensi sekolah

- Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Angkasa Adisutjipto memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input peserta didik baru yang semakin bertambah setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Angkasa Adisutjipto untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

- Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Angkasa Adisutjipto adalah S-1, tetapi terdapat 3 guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai 33 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya.

l. Permasalahan sekolah

SMA Angkasa Adisutjipto menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2015. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMA Angkasa Adisutjipto, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik serta peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Angkasa Adisutjipto.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

PPL bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang professional, disiplin, memiliki, nilai, sikap, pengetahuan, dan terampil yang diperlukan dalam profesinya. Dalam PPL ini ada berbagai kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan upaya untuk membentuk jiwa professional seorang tenaga kependidikan. Kegiatan – kegiatan tersebut antara lain :

1. Observasi pra PPL

- a. Observasi proses belajar mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan dikelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktik dapat melihat atau mengamati sendiri secara nyata bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru biologi dikelas.

- b. Observasi fisik

Observasi ini harus dilaksanakan bagi tiap-tiap peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktikan supaya memperoleh hasil yang optimal.

2. Praktikan mengajar

Praktikan mengajar dilakukan setelah mahasiswa di terjunkan kelokasi PPL.

3. Menyusun Laporan

Setelah mahasiswa praktikan mengajar maka tugas selanjutnya adalah menyusun laporan PPL. Penyusunan laporan ini dikumpulkan sebelum mahasiswa di tarik dari lokasi PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan PPL banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam rangka persiapan PPL adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY, baik di LPPMP maupun di masing-masing Fakultas. Tujuan dari Pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a) Mendalami dan menghayati konsep dasar, arti, dan tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan pelaksanaan PPL
- b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL
- c) Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di sekolah
- d) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- f) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah
- g) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL

Materi yang disampaikan pada saat pembekalan antara lain pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

2. Praktik Pembelajaran Mikro

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa PPL. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a) Melatih mahasiswa menyusun RPP
- b) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu
- c) Membentuk kompetensi kepribadian
- d) Membentuk kompetensi sosial

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program PPL jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh Dosen pengampu pengajaran mikro. Praktik pengajaran mikro ini dilaksanakan sejak bulan Februari sampai bulan Mei 2015.

3. Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinasi dengan Dosen pembimbing lapangan juga sangat penting dilakukan. Begitu pula dengan Tim PPL UNY di SMA ANGKASA YOGYAKARTA, sebelum penerjunan, diadakan kordinasi atau pertemuan dengan Dosen pembimbing lapangan untuk membahas bagaimana acara observasi dan juga PPL yang akan dilaksanakan di SMA ANGKASA. Selain itu juga Tim mendapatkan beberapa masukan atau nasihat yang perlu diperhatikan ketika kita berada di sekolah SMA ANGKASA.

4. Koordinasi dengan Kelompok Tim PPL

Koordinasi kelompok PPL juga sangat penting. Koordinasi ini dilakukan secara rutin setiap minggu sekali. Pada koordinasi ini dibahas berbagai hal terkait persiapan untuk program PPL yang akan dilaksanakan di lokasi PPL. Selain itu juga membahas berbagai hal yang diperlukan ketika terjun ke sekolah sebagai contoh adalah pembahasan tentang dana PPL. Walaupun terkadang banyak kendala saat koordinasi diantaranya jadwal kuliah yang tidak sama, akan tetapi kegiatan koordinasi ini tetap berlangsung walau hanya dengan beberapa personil saja, dan akhirnya semua persiapan pun dapat diselesaikan dengan cukup baik. Dari awal tim kami memang terhalang oleh factor kedisiplinan para personilnya yang terkadang mempengaruhi hasil kerja/program.

5. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum penerjunan ke sekolah, tepatnya dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2015 jam 09.00 WIB di SMA ANGKASA. Sebelum melakukan observasi keliling sekolah, Tim PPL UNY disambut oleh pihak sekolah dan diperkenalkan dengan para guru yang akan memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL. Pada saat observasi juga dilakukan serah terima mahasiswa dari kampus ke sekolah oleh dosen

pembimbing lapangan yaitu bapak Tejo Nurseto, M.Pd. Setelah acara ceremonial selesai dilanjutkan dengan berkeliling sekolah melihat kondisi fisik sekolah maupun kondisi non fisik sekolah.

Hasil dari observasi ini kemudian akan menjadi bahan pertimbangan atau acuan dalam menyusun program PPL. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a) Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
- b) Mengacu pada program sekolah
- c) Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
- d) Faktor pendukung yang diperlukan
- e) Ketersediaan dana yang diperlukan
- f) Ketersediaan waktu
- g) Kestinambungan Program

Selain observasi sekolah dilakukan juga observasi kelas yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru. Namun, dalam hal ini penyusun mengalami kendala yaitu ketidaksesuaian jadwal mengajar guru dengan jadwal kuliah, sehingga sampai penerjunan penyusun belum pernah masuk ke kelas untuk observasi kelas. Observasi kelas bahkan dilakukan setelah diterjukan ke sekolah. Sebenarnya hal ini penting untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas dan bagaimana biasanya guru mengajar, agar bisa mempersiapkan terlebih dahulu sebelum masuk dan mengajar di kelas.

Observasi Kondisi Sekolah.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	Cukup bagus, gedung masih bagus dan khas
2	Potensi siswa	Baik, banyak siswa berbakat yang ada di sana, walaupun ada juga siswa yang sering bolos kekantin.
3	Potensi guru	Cukup baik
4	Potensi karyawan	Cekatan dalam bertugas
5	Fasilitas KBM, media	Cukup mempunyai fasilitas yang lengkap. Hanya saja belum terdapat LCD ditiap

		kelas.
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan dalam perbaikan.
7	Laboratorium	Terdapat tiga laboratorium IPA, yaitu kimia, fisika dan biologi. Dan 1 laboratorium Komputer.
8	Bimbingan Konseling	Memadai terdapat guru konseling
9	Bimbingan Belajar	Kegiatan bimbek diperuntukkan bagi semua siswa, tidak hanya kelas XII, diadakan dari jam 14.15-15.00 WIB
10	Ekstrakurikuler	Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler, dan sudah terlaksana dengan baik, baik struktur maupun programnya jelas
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS ada,
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS termasuk sudah sangat bagus, lengkap dengan fasilitasnya, obat, tempat, administrasi, dan program UKS jelas dan bagus
13	Administrasi	Baik sekali, semuanya terstruktur dengan baik, ada piket guru, ijin guru, ijin siswa, absensi guru, absensi siswa, dan semua peraturan benar-benar berlaku disana
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sudah ada, hanya ada beberapa siswa yang ikut lomba.
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Belum diprogramkan
16	Koperasi siswa	Koperasi ada, dan dikelola dengan baik. Tpi belum mempunyai ruang sendiri.

		Masih gabung dengan TU
17	Tempat ibadah	Mushola sudah baik, alat ibadah lengkap.
18	Kesehatan lingkungan	Cukup bersih, namun di beberapa tempat masih terlihat kotor.. yaitu WC siswa.
19	Tempat Parkir	Sudah bagus, dipisahkan antara parker guru dan karyawan dengna parkir siswa
20	Kantin	Sudah tertata rapih dan bersih sehingga pengunjung nyaman untuk membeli.

Observasi Pembelajaran Di Kelas Dan Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
1	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Ada
2	Silabus	Ada
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran	
1	Membuka Pelajaran	Salam, presensi, menyiapkan siswa, dan apersepsi
2	Penyajian Materi	Penyajian materi disampaikan dengan menjelaskan materi kepada siswa
3	Metode Pembelajaran	Ceramah
4	Penggunaan Bahasa	Cukup jelas
5	Penggunaan Waktu	Digunakan dengan cukup efektif
6	Gerak	Berdiri di depan kelas, kadang duduk
7	Cara memotivasi siswa	Mengaitkan dengan hubungan sehari-hari.
8	Teknik bertanya	Guru bertanya kepada siswa

		tentang yang diterangkan
9	Teknik penguasaan kelas	Membiarkan siswa yang tidur, dan tidak memperhatikan pelajaran.
10	Penggunaan Media	Media yang sering digunakan adalah Menulis di White Board, LKS.
11	Bentuk dan cara evaluasi	Menanyakan kepada siswa apa yang baru saja disampaikan
12	Menutup pelajaran	Menyimpulkan dan berdo'a, serta salam.
C	Perilaku siswa	
1	Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa ada yang aktive menjawab ada yang tidak memperhatikan , bahkan ada yang tidur.
2	Perilaku siswa di luar kelas	Akrab sesama teman sebaya

6. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Setiap mahasiswa selain mempersiapkan program juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum terjun mengajar di kelas. Diantaranya adalah RPP , media. Dalam hal ini penyusun telah mengusahakan untuk menyusun RPP, media yang dibuat untuk kelas XI IPA 2 . Penyusun seharusnya memang berkoordinasi jauh-jauh hari sebelumnya dengan guru pembimbing. Perangkat administtrasi tersebut digunakan ketika kami terjun mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan menyesuaikan dari pihak sekolah dan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Namun, mayoritas mahasiswa mulai masuk dan mengajar di kelas dari setelah beberapa hari penerjunan bulan agustus sampai sebelum penarikan. Berbeda dengan penyusun yang baru mulai masuk dan praktik mengajar pada bulan Agustus tgl 24. Sebelum masuk dan mengajar penyusun melakukan berbagai hal diantaranya :

a. Mendampingi guru pembimbing ketika mengajar di kelas

Hal ini dilakukan agar penyusun mengamati bagaimana guru mengajar dan bagaimana kondisi dari siswa yang nantinya akan diajar oleh penyusun.

b. Piket KBM

Penyusun juga rutin piket KBM. Hal yang dilakukan ketika piket KBM adalah mengurus absensi guru, siswa, termasuk mengurus perijinan dan keterlambatan, dan juga tugas bagi kelas yang tidak ada guru. Dan selalu berada di pos keamanan.

Setelah tanggal 20an direncanakan oleh guru, ternyata baru pada tanggal 24 bulan Agustus mendapat kesempatan untuk masuk kelas dan mendapatkan 1 kelas untuk diajar yaitu kelas XI IPA 2 di kelas ini hanya berjumlah 28 siswa saja. Beberapa program PPL yang dilaksanakan adalah :

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum masuk kelas dan mengajar siswa penyusun harus menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing untuk diberi pengarahan dan masukan. Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh penyusun adalah RPP yang akan digunakan untuk mengajar, bahan ajar, dan perangkat lain seperti LKS, slide power point, dan sebagainya. Penyusun juga harus mempersiapkan segala hal yang akan digunakan untuk praktikum.

2. Praktek mengajar

Kegiatan praktik mengajar bisa dikatakan sebagai bagian inti atau bagian terpenting dari program PPL ini. Dengan praktik mengajar langsung, diharapkan penyusun dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, dan penyusun juga mampu mengaplikasikan semua ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah.

Penyusun diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas yaitu pada tanggal 24, 28, 29, 31 Agustus 2015 dan mengampu 1 kelas yaitu kelas XI IPA 2. Selama proses belajar mengajar banyak hal-hal di luar dugaan yang terjadi disana. Penyusun masih kesulitan mengendalikan kondisi siswa. Berbagai solusi dari teman kelompok sudah dicoba dan hasilnya tetap sama. Proses belajar mengajar bisa dikatakan cukup baik, tapi kendala yang dialami penyusun ada beberapa siswa yang sulit untuk mengumpulkan tugas harian, ataupun remidi. Dari praktik mengajar ini penyusun mendapat banyak sekali pembelajaran dan

menyadari banyaknya kekurangan yang ada pada penyusun sehingga perlu belajar lebih banyak lagi jika ingin menjadi guru yang sesungguhnya.

Pada praktik mengajar di kelas mendapat bagian untuk mengajar bab 2 tentang Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan. Penyusun masih merasa kesulitan karena materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan ini mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi bagi penyusun. Perlu kerja keras untuk bisa menguasai materi ini dan kemudian memahamkan kepada siswa.

Berikut adalah jadwal mengajar selama PPL beserta materi yang disampaikan

No	Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi/kegiatan pembelajaran
1.	Senin, 24 Agustus 2015	XI IPA 2	7-8	Mengidentifikasi berbagai jaringan pada tumbuhan. Menyebutkan struktur dan fungsi berbagai jaringan tumbuhan
2.	Jumat, 28 Agustus 2015	XI IPA 2	5-6	menyebutkan jaringan penyusun organ pada daun, batang, dan akar berdasarkan pengamatan pada gambar. membedakan jaringan penyusun organ pada daun, batang, dan akar berdasarkan pengamatan pada gambar. (praktikum)
3.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IPA 2	5	menyebutkan struktur organ pada bunga berdasarkan pengamatan preparat segar. membedakan tipe pada bunga berdasarkan pengamatan pada preparat segar. (praktikum)
4.	Senin, 31 Agustus 20 15	XI IPA 2	7-8	ULANGAN

5.	Sabtu, 5 September 2015	XI IPA 2	5	Mengawas remidi TPM dari guru biologi. memberikan soal remidi untuk tugas dirumah tentang Jaringan Tumbuhan.
----	-------------------------------	----------	---	---

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan hanya satu kali yaitu Struktur dan Fungsi Jaringan Pada Tumbuhan. Hal ini dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan. Soal evaluasi dibuat dengan bimbingan dari guru pembimbing. Soal evaluasi terdiri dari 20 pilihan ganda dan 5 essay. Evaluasi dilakukan di satu kelas yaitu hari senin tanggal 31 agustus 2015. Kegiatan ini berlangsung dengan tertib karena siswa dapat diatasi. Hasil evaluasi menunjukkan hanya satu anak yang mencapai nilai KKM. Banyak siswa yang lupa dan menjawab tidak sesuai pertanyaan padahal soal yang dikeluarkan adalah soal yang sudah berulang kali penyusun jelaskan, semua diambil dari LKS dan sumber buku biologi. Soal yang dibuat hanya 1 tipe jadi satu kelas mendapatkan soal yang sama.

4. Umpan Balik Dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian siswa, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran. Pembagian soal akan lebih baik jika tipe soal antar baris meja berbeda.

5. Kegiatan Persekolahan

Di sekolah selain melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa juga melakukan kegiatan pendukung lainnya, antara lain:

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Among Tamu	Dari setelah penerjunan-12 september 2015.
2.	Apel Pagi	Dari penerjunan-12 september 2015
3.	Piket Sekolah	Setiap hari Selasa
4.	Upacara bendera	Dari awal terjun setiap senin hingga ditarik.
5.	Pendampingan PBB	Tiap rabu Agustus 2015
6.	Pendampingan TPM	Agustus-September 2015 setiap Kamis
7.	Pembagian angket ekskul + merekap ekskul	17 agustus
8.	Upacara 17 agustus	17 agustus
9	Lomba 17 agustus	14-15 agustus 2015
10	IMTAQ	Setiap jumat sampai penarikan
11	Penanganan Kesurupan	Tgl 26 agustus 2015
12	Pengajian “mengenal dunia lain”	Tgl 29 agustus 2015
13	Pendampingan ekskul pramuka	Tgl 8 september 2015
14	Rapat Osis	12 Agustus 2015
15	Pengajian kelas X.A	22 Agustus 2015
16	Pendampingan ekskul futsal	9 September 2015
17	Pendampingan ekskul tonti	2 september 2015

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam kegiatan praktik mengajar setiap mahasiswa PPL dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan persetujuan dari guru pembimbing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 24 Agustus – 31 Agustus 2015. Selama praktik mengajar, guru pembimbing ikut mendampingi di dalam kelas. Dalam satu minggu terdapat tiga kali pertemuan. Adapun rincian pelaksanaan belajar mengajar sebagai berikut:

No	Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi/kegiatan pembelajaran
1.	Senin, 24 Agustus 2015	XI IPA 2	7-8	Mengidentifikasi berbagai jaringan pada tumbuhan. Menyebutkan struktur dan fungsi berbagai jaringan tumbuhan
2.	Jumat, 28 Agustus 2015	XI IPA 2	5-6	menyebutkan jaringan penyusun organ pada daun, batang, dan akar berdasarkan pengamatan pada gambar. membedakan jaringan penyusun organ pada daun, batang, dan akar berdasarkan pengamatan pada gambar. (praktikum)
3.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IPA 2	5	menyebutkan struktur organ pada bunga berdasarkan pengamatan preparat segar. membedakan tipe pada bunga berdasarkan pengamatan pada preparat segar. (praktikum)
4.	Senin, 31 Agustus 20 15	XI IPA 2	7-8	ULANGAN
5.	Sabtu, 5 September 2015	XI IPA 2	5	Mengawas remidi TPM dari guru biologi. memberikan soal remidi untuk tugas dirumah tentang Jaringan Tumbuhan.

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPA 2 dapat diaktualisasikan langkah-langkah proses belajar mengajar yaitu:

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa.

Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Membuka dengan salam dan Do'a.
- b. Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kabar dan kesiapan untuk mengikuti pelajaran.
- c. Presensi siswa.
- d. Melakukan apersepsi pembelajaran secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi menggunakan strategi induktif dan deduktif. Untuk penyampaian proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta sistematis, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik.

b. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab, bimbingan praktik dan latihan soal serta mengadakan kuis di akhir pelajaran yang bertujuan untuk menilai seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.

c. Penggunaan Bahasa

Dalam proses belajar mengajar bahasa yang sering digunakan adalah bahasa Indonesia.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan LKS, latihan soal, Power Point dan white board serta spidol.

e. Prinsip-prinsip Mengajar

Dapat mengaktifkan siswa serta menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3. Menutup Pelajaran

Melakukan kegiatan menutup pelajaran setelah materi yang disampaikan kepada siswa selesai. Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menanyakan langsung tentang materi yang telah diperoleh siswa pada pembelajaran.
- b. Kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran.
- c. Membuat kesimpulan mencakup materi pembelajaran.
- d. Memberikan pekerjaan rumah.
- e. Memberitahukan materi untuk pertemuan berikutnya.
- f. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

4. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, siswa dan sekolah. Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah mereka mengikuti pelajaran. Factor pendukung dari sekolah adalah pemberian sarana dan prasarana yang diperlukan. Hubungan yang baik dengan guru dan dosen pembimbing, rekan-rekan serta seluruh komponen SMA ANGKASA sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan dalam mengajar.

5. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Sulitnya dalam membuat siswa mengumpulkan tugas.
- b. Adanya tanggapan dari siswa bahwa mahasiswa PPL bukan guru sesungguhnya tetapi adalah seorang yang belajar mengajar sehingga kurang didengarkan dalam hal pengumpulan tugas.
- c. Ada beberapa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

6. Usaha Mengatasi Hambatan

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dialami dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut:

- a. Untuk mengatasi siswa dilakukan dengan menagih tugas-tugas siswa dengan sedikit gertakan bahwa jika tidak mengumpulkan, tidak mendapatkan nilai.

- b. Untuk mengatasi kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan memberikan manfaat yang diperoleh dari pelajaran tersebut dan menggunakan pendekatan yang lebih edukatif. Dalam mengatasi keterbatasan keterbatasan waktu dalam mengajar dilakukan dengan menjelaskan materi secara singkat namun jelas serta memberikan kuis yang bisa menjawab mendapatkan hadiah.

D. Refleksi

Selama menjalankan PPL banyak pelajaran yang bisa diambil dari kegiatan ini, baik yang menyenangkan maupun yang kurang menyenangkan. Mahasiswa PPL sangat membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, baik dari guru pembimbing, dosen pembimbing, maupun siswa-siswi SMA ANGKASA serta pihak-pihak terkait lainnya. Menjadi seorang guru ternyata tidaklah mudah, banyak tantangan yang harus dihadapi. Semoga program PPL ini membawa manfaat bagi mahasiswa dan sebagai pengalaman yang berharga nantinya ketika menjadi seorang guru yang sesungguhnya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, program PPL dapat terlaksana dengan baik. Beberapa program dapat diselesaikan dengan baik, namun jauh dari kesempurnaan. Hal ini masalah keterbatasan waktu.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan selama melaksanakan PPL, observasi serta data-data yang telah terkumpul maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta menjadikannya sebagai ajang bermasyarakat di lingkungan sekolah.
2. Mahasiswa dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah baik guru, karyawan, dan siswa serta dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan komponen sekolah.
3. Dengan kegiatan PPL mahasiswa dapat mengetahui bahwa karakter setiap siswa berbeda maka butuh perlakuan yang berbeda pula.
4. Hubungan yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa dan pihak UNY sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan PPL.
5. Proses pendewasaan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa didapatkan dalam pelaksanaan PPL.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi mahasiswa UNY
 - a. Perlunya kesepahaman visi, misi, antara anggota dengan mengesampingkan egoisme, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
 - b. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
 - c. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga di luar program PPL serta mengambil hikmah dari kegiatan PPL sebagai bekal di masa mendatang.
2. Bagi UNY
 - a. LPPMP hendaknya mengadakan pemantauan secara langsung sehingga dapat mengetahui kinerja dan usaha mahasiswa dalam melaksanakan tugas praktiknya.

- b. Bagi dosen pembimbing lapangan diharapkan secara berkala memantau mahasiswa bimbingannya sehingga mahasiswa praktikan akan lebih mudah konsultasi terkait dengan beberapa kendala yang dihadapi dilapangan.
- c. UPPL hendaknya teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktikan PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.

3. Bagi SMA ANGKASA

- a. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
- b. Seluruh masyarakat sekolah hendaknya dapat menjaga fasilitas, sarana dan prasarana dengan baik.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
- d. Untuk lebih meningkatkan kualitas siswa dan gurunya sehingga mampu mencetak lulusan yang berbudi luhur serta berkompeten dalam dunia pendidikan sejalan dengan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK).
- e. Perlu untuk menjalin hubungan antara siswa sebagai anak dan orang tua siswa sehingga siswa merasa nyaman dan senang mengikuti proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PPL UNY SMA ANGKASA ADISUCIPTO.2015.*Laporan kelompok kegiatan PPL SMA ANGKASA ADISUCIPTO 2015*. Yogyakarta.

TIM UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL UNY 2015*.UNY Press : Yogyakarta.

LAMPIRAN